

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Langkah pertama yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian adalah meminta izin penelitian ke MTS Al-Huda Bandung Tulungagung dengan memasukkan surat izin penelitian dari pihak kampus. Selanjutnya peneliti melakukan koordinasi dengan selaku kepala sekolah MTS Al-Huda Bandung Tulungagung terkait kelanjutan penelitian. Berdasarkan koordinasi dengan peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas VII-B sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-E sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada tanggal sampai Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui *Pretest* dan *Posttest* yang digunakan untuk pengaruh metode *cooperative learning* dalam pembelajaran akidah akhlak terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi, data tes diperoleh dari tes tertulis berupa 10 tes pilihan ganda dan 5 tes uraian untuk aspek kognitif. Kemudian pada aspek afektif data diperoleh dari penilaian diri hasil penilaian diri peserta didik yang dapat digunakan sebagai data konfirmasi perkembangan sikap siswa. Dan pada data hasil belajar psikomotorik diperoleh melalui tes simulasi.

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *cooperative learning* tipe (TGT) dalam pembelajaran aqidah akhlak terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII di MTS Al-Huda Bandung Tulungagung. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektif atau tidaknya penelitian ini dengan

cara memberikan beberapa perlakuan-perlakuan tertentu pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian semu (*Quasi Eksperimen*) dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut dengan kelas *control*. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan metode pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dan kelas control diberikan materi menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII di MTs AL-Huda Bandung Tulungagung. Untuk sampelnya peneliti mengambil peserta didik dari dua kelas, yakni kelas VII-B yang berjumlah 19 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-E berjumlah 19 peserta didik sebagai kelas kontrol. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel penelitian sebagaimana terlampir.

1. Deskripsi data awal

a. Data Nilai Awal Kelas Eksperimen (Kelas B)

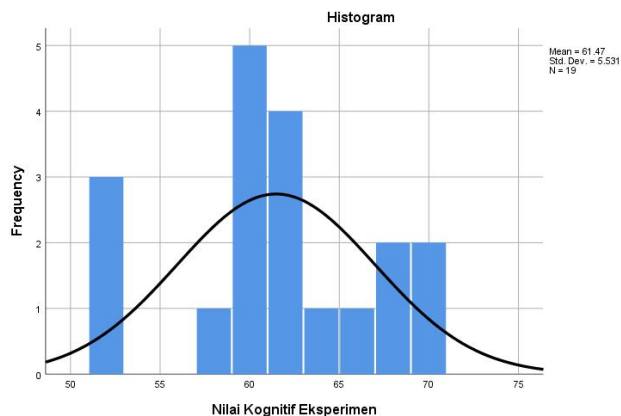
Tes awal (*pretest*) yang diberikan kepada kelas eksperimen sebelum peserta didik diajar dengan menggunakan metode kooperatif learning tipe TGT, materi akidah Islam mencapai tertinggi 70 dan nilai terendah 52. Rentang nilai (R) adalah 18, dengan jumlah peserta didik (N) adalah 19, sehingga nilai rata-rata tes awal kelas eksperimen adalah 61.47.

Tabel. 4.1
Hasil Analisis Deskriptif Nilai Awal Kognitif Kelas Eksperimen

Statistics		
Nilai Kognitif Eksperimen		
N	Valid	19
	Missing	0
Mean		61.47
Median		62.00
Mode		60
Std. Deviation		5.531
Variance		30.596
Range		18
Minimum		52
Maximum		70
Sum		1168

Daftar perhitungan distribusi frekuensi tersebut dapat dibuat histogramnya untuk memberi gambaran yang lebih luas.

Grafik 4.1 Histogram Nilai Awal Tes Kognitif (Kelas Eksperimen)



b. Data Nilai Awal Kelas Kontrol (Kelas E)

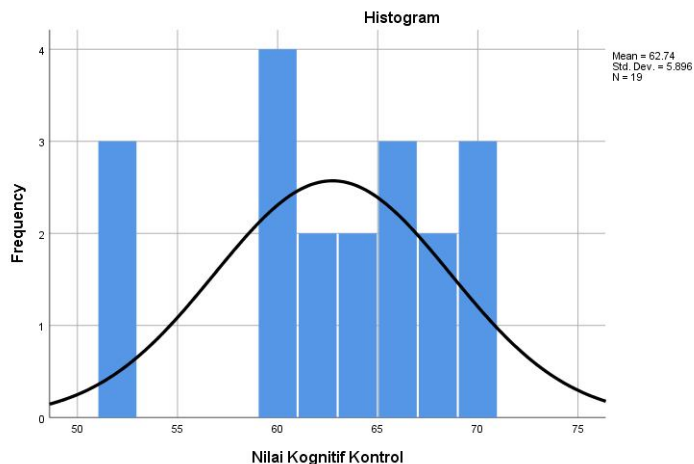
Tes awal (*pretest*) yang diberikan kepada kelas kontrol sebelum peserta didik diajar dengan menggunakan media konvensional materi akidah Islam mencapai nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 52. Rentang nilai (R) adalah 18, dengan jumlah peserta didik (N) adalah 19, sehingga nilai rata-rata tes awal kelas kontrol adalah 62.74.

Tabel 4.2
Hasil Analisis Deskriptif Nilai Awal Kognitif Kelas Kontrol

Statistics		
Nilai Kognitif Kontrol		
N	Valid	19
	Missing	0
Mean		62.74
Median		64.00
Mode		60
Std. Deviation		5.896
Variance		34.760
Range		18
Minimum		52
Maximum		70
Sum		1192

Daftar perhitungan distribusi frekuensi tersebut dapat dibuat histogramnya untuk memberi gambaran yang lebih luas.

Grafik 4.2 Histogram Nilai Awal Tes Kognitif (Kelas Kontrol)



2. Deskripsi data akhir

a. Data Nilai Akhir Kelas Eksperimen (Kelas B)

1) Nilai Kognitif

Tes akhir (*posttest*) yang diberikan pada kelas eksperimen setelah peserta didik diajar dengan menggunakan metode kooperatif learning tipe TGT, materi akidah Islam mencapai nilai tertinggi 86 dan nilai terendah 74. Rentang nilai (R) adalah 12, dengan jumlah peserta didik

(N) adalah 19, sehingga nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen adalah 80.00.

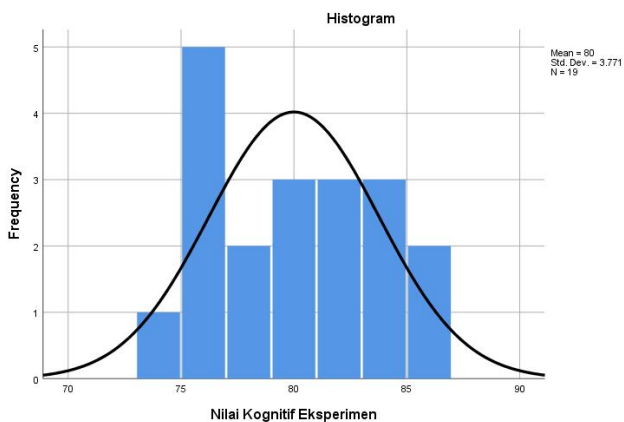
Tabel 4.3

Hasil Analisis Deskriptif Nilai Akhir Kognitif Kelas Eksperimen

Statistics		
Nilai Kognitif Eksperimen		
N	Valid	19
	Missing	0
Mean		80.00
Median		80.00
Mode		76
Std. Deviation		3.771
Variance		14.222
Range		12
Minimum		74
Maximum		86
Sum		1520

Daftar perhitungan distribusi frekuensi tersebut dapat dibuat histogramnya untuk memberi gambaran yang lebih luas.

Grafik 4.3 Histogram Nilai Akhir Tes Kognitif (Eksperimen)



2) Nilai Tes Afektif

Tes akhir (*postest*) yang diberikan pada kelas eksperimen setelah peserta didik diajar dengan menggunakan metode kooperatif learning tipe TGT, materi akidah Islam mencapai nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 7. 0 Rentang nilai (R) adalah 20, dengan jumlah peserta didik

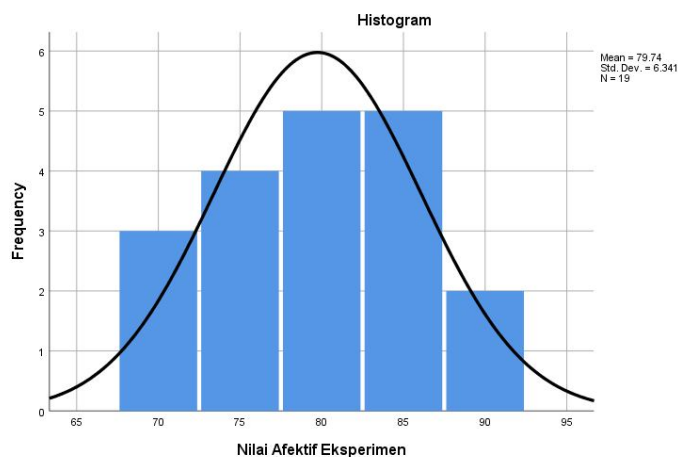
(N) adalah 19, sehingga nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen adalah 79.74.

Tabel 4.4
Hasil Analisis Deskriptif Nilai Akhir Afektif Kelas Eksperimen

Statistics		
Nilai Afektif Eksperimen		
N	Valid	19
	Missing	0
Mean		79.74
Median		80.00
Mode		80 ^a
Std. Deviation		6.341
Variance		40.205
Range		20
Minimum		70
Maximum		90
Sum		1515

Daftar perhitungan distribusi frekuensi tersebut dapat dibuat histogramnya untuk memberi gambaran yang lebih luas.

Grafik 4.4 Histogram Nilai Akhir Tes Afektif (Eksperimen)



3) Nilai Tes Psikomotorik

Tes akhir (*posttest*) yang diberikan pada kelas eksperimen setelah peserta didik diajar dengan menggunakan metode kooperatif learning tipe TGT, materi akidah Islam mencapai nilai tertinggi 90 dan nilai

terendah 70. Rentang nilai (R) adalah 20, dengan jumlah peserta didik (N) adalah 19, sehingga nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen adalah 79.74.

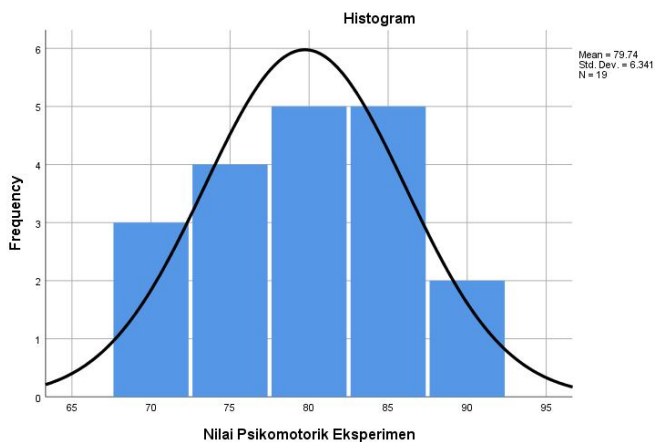
Tabel 4.5

Hasil Analisis Deskriptif Nilai Akhir Psikomotorik Kelas Eksperimen

Statistics		
Nilai Psikomotorik Eksperimen		
N	Valid	19
	Missing	0
Mean		79.74
Median		80.00
Mode		80 ^a
Std. Deviation		6.341
Variance		40.205
Range		20
Minimum		70
Maximum		90
Sum		1515

Daftar perhitungan distribusi frekuensi tersebut dapat dibuat histogramnya untuk memberi gambaran yang lebih luas.

Grafik 4.5 Histogram Nilai Akhir Tes Psikomotorik (Eksperimen)



b. Data Nilai Akhir Kelas Kontrol

1) Nilai Tes Kognitif

Tes akhir (*posttest*) yang diberikan pada kelas kontrol dengan menggunakan media konvensional pada materi akidah Islam mencapai nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 60. Rentang nilai (R) adalah 10, dengan jumlah peserta didik (N) adalah 19, sehingga nilai rata-rata tes akhir kelas kontrol adalah 64.42.

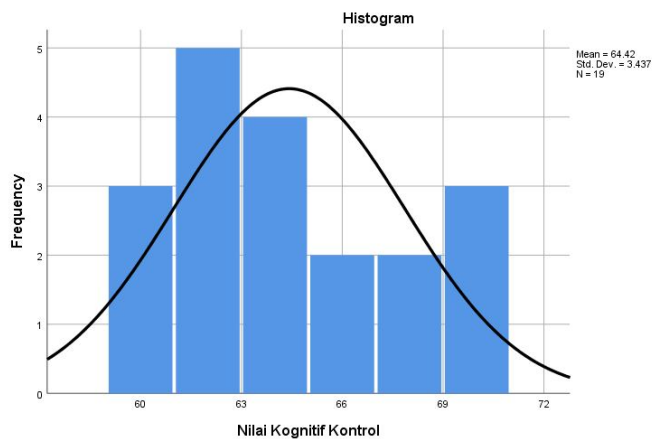
Tabel 4.6

Hasil Analisis Deskriptif Nilai Akhir Kognitif Kelas Kontrol

Statistics		
Nilai Kognitif Kontrol		
N	Valid	19
	Missing	0
Mean		64.42
Median		64.00
Mode		62
Std. Deviation		3.437
Variance		11.813
Range		10
Minimum		60
Maximum		70
Sum		1224

Daftar perhitungan distribusi frekuensi tersebut dapat dibuat histogramnya untuk memberi gambaran yang lebih luas.

Grafik 4.6 Histogram Nilai Akhir Tes Kognitif (Kelas Kontrol)



2) Nilai Tes Afektif

Tes akhir (*posttest*) yang diberikan pada kelas kontrol dengan menggunakan media konvensional pada materi akidah Islam mencapai nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 50. Rentang nilai (R) adalah 20, dengan jumlah peserta didik (N) adalah 19, sehingga nilai rata-rata tes akhir kelas kontrol adalah 60.53.

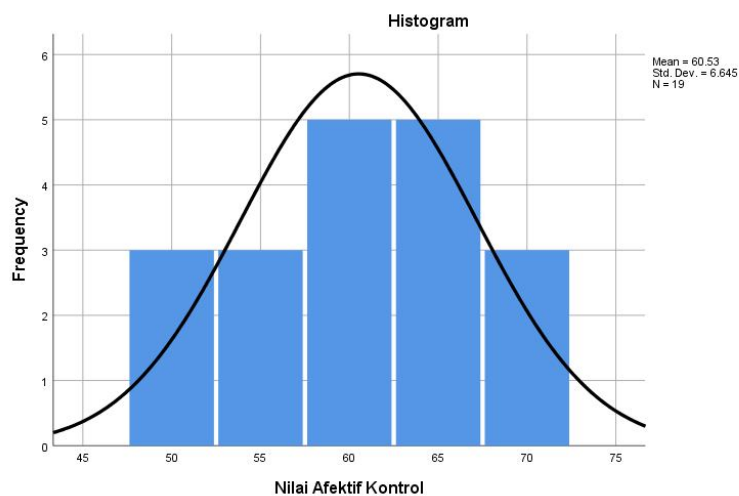
Tabel 4.7

Hasil Analisis Deskriptif Nilai Akhir Afektif Kelas Kontrol

Statistics		
Nilai Afektif Kontrol		
N	Valid	19
	Missing	0
Mean		60.53
Median		60.00
Mode		60 ^a
Std. Deviation		6.645
Variance		44.152
Range		20
Minimum		50
Maximum		70
Sum		1150

Daftar perhitungan distribusi frekuensi tersebut dapat dibuat histogramnya untuk memberikan gambaran yang lebih luas.

Grafik 4.7 Histogram Nilai Akhir Tes Afektif (Kelas Kontrol)



3) Nilai Tes Psikomotorik

Tes akhir (*posttest*) yang diberikan pada kelas kontrol dengan menggunakan media konvensional pada materi akidah Islam mencapai nilai tertinggi 67 dan nilai terendah 50. Rentang nilai (R) adalah 17, dengan jumlah peserta didik (N) adalah 19, sehingga nilai rata-rata tes akhir kelas kontrol adalah 59.32.

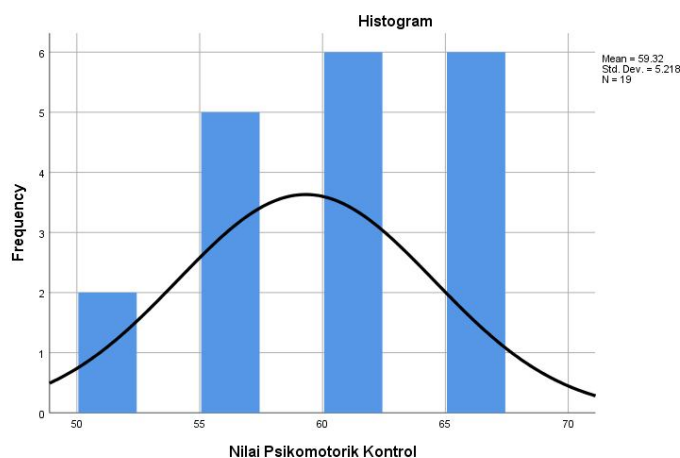
Tabel 4.8

Hasil Analisis Deskriptif Nilai Akhir Psikomotorik Kelas Kontrol

Statistics		
Nilai Psikomotorik Kontrol		
N	Valid	19
	Missing	0
Mean		59.32
Median		60.00
Mode		60
Std. Deviation		5.218
Variance		27.228
Range		17
Minimum		50
Maximum		67
Sum		1127

Daftar perhitungan distribusi frekuensi tersebut dapat dibuat histogramnya untuk memberikan gambaran yang lebih luas.

Grafik 4.8 Histogram Nilai Akhir Tes Psikomotorik (Kontrol)



B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data Awal

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* pada SPSS 25.0 dengan taraf signifikan (α) = 0,05. Perhitungan berdasarkan ketentuan jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Dalam pengujian ini, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut.

Tabel 4.9
Hasil Perhitungan *Kolmogorov-Smirnov*

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Eksperimen	Kontrol
N		19	19
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	61.47	62.74
	Std. Deviation	5.531	5.896
Most Extreme Differences	Absolute	.184	.163
	Positive	.146	.124
	Negative	-.184	-.163
Test Statistic		.184	.163
Asymp. Sig. (2-tailed)		.088 ^c	.197 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari hasil *output Kolmogorov-Smirnov* diatas diperoleh:

- 1) Kelas eksperimen diperoleh nilai Signifikansi 0,088 > 0,05 yang artinya data berdistribusi normal.
- 2) Kelas kontrol diperoleh nilai Signifikansi 0,197 > 0,05 yang artinya data berdistribusi normal.

Dari perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* diatas diperoleh bahwa semua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Analisis prasyarat selanjutnya adalah uji homogenitas yang menggunakan Uji *Homogeneity Of Variance Test pada Descriptives Statistics* dengan taraf nyata (α) = 0,05 data yang digunakan adalah kelompok yang berdistribusi normal, dengan ketentuan jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka data terbukti homogen. Dalam pengujian ini, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil perhitungan Uji *Homogeneity Of Variance Test*

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.253	1	36	.618
	Based on Median	.196	1	36	.661
	Based on Median and with adjusted df	.196	1	35.976	.661
	Based on trimmed mean	.244	1	36	.624

Dari hasil *output Uji Homogeneity Of Variance Test pada Descriptives Statistics* di atas diperoleh nilai signifikansi 0,618 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama atau homogen. Dengan demikian kelas eksperimen dan kontrol berangkat dari titik tolak yang sama, sehingga jika terjadi perbedaan yang signifikan semata-mata karena pengaruh *treatment* (metode kooperatif learning tipe TGT).

2. Analisis Data Akhir

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas

menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov pada SPSS 25.0 dengan ketentuan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Dalam pengujian ini, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.11
Daftar Hasil Uji Normalitas
Tes Akhir Ranah Kognitif Kelas Eksperimen dan Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Eksperimen	Kontrol
N		19	19
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	80.00	64.42
	Std. Deviation	3.771	3.437
Most Extreme Differences	Absolute	.171	.180
	Positive	.171	.180
	Negative	-.123	-.114
Test Statistic		.171	.180
Asymp. Sig. (2-tailed)		.144 ^c	.104 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari hasil *output Kolomogrov-Smirnov* diatas diperoleh:

- 1) Kelas eksperimen diperoleh nilai $0,144 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.
- 2) Kelas kontrol diperoleh nilai $0,104 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.

Dari perhitungan *Kolomogrov-Smirnov* diatas diperoleh bahwa semua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Tabel 4.12 Daftar Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Ranah Afektif Kelas Eksperimen dan Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Eksperimen	Kontrol
N		19	19
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	79.74	60.53
	Std. Deviation	6.341	6.645
Most Extreme Differences	Absolute	.165	.171
	Positive	.141	.113
	Negative	-.165	-.171
Test Statistic		.165	.171
Asymp. Sig. (2-tailed)		.185 ^c	.147 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari hasil *output Kolomogrov-Smirnov* diatas diperoleh:

- 1) Kelas eksperimen diperoleh nilai $0,185 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.
- 2) Kelas kontrol diperoleh nilai $0,147 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.

Dari perhitungan *Kolomogrov-Smirnov* diatas diperoleh bahwa semua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

**Tabel 4.13 Daftar Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Ranah
Psikomotorik Kelas Eksperimen dan Kontrol**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Eksperimen	Kontrol
N		19	19
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	79.74	59.32
	Std. Deviation	6.341	5.218
Most Extreme Differences	Absolute	.165	.184
	Positive	.141	.164
	Negative	-.165	-.184
Test Statistic		.165	.184
Asymp. Sig. (2-tailed)		.185 ^c	.091 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari hasil *output Kolomogrov-Smirnov* diatas diperoleh:

- 1) Kelas eksperimen diperoleh nilai $0,185 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.
- 2) Kelas kontrol diperoleh nilai $0,091 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.

Dari perhitungan *Kolomogrov-Smirnov* diatas diperoleh bahwa semua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut homogen atau tidak. Pengujian dengan menggunakan uji *Homogeneity of Variance test pada Descriptivies Statistics*, data yang digunakan adalah kelompok yang berdistribusi normal dengan ketentuan jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data terbukti homogen. Sedangkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data terbukti tidak homogen. Dalam pengujian ini diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.14 Daftar Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir Ranah Kognitif Kelas Eksperimen dan Kontrol

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kognitif	Based on Mean	.263	1	36	.611
	Based on Median	.432	1	36	.515
	Based on Median and with adjusted df	.432	1	35.906	.515
	Based on trimmed mean	.288	1	36	.595

Dari hasil *output uji Homogeneity of Variance test pada Descriptives Statistics* di atas diperoleh nilai signifikansi $0,611 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

Tabel 4.15 Daftar Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir Ranah Afektif Kelas Eksperimen dan Kontrol

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Afektif	Based on Mean	.054	1	36	.818
	Based on Median	.045	1	36	.833
	Based on Median and with adjusted df	.045	1	35.927	.833
	Based on trimmed mean	.055	1	36	.816

Dari hasil *output uji Homogeneity of Variance test pada Descriptives Statistics* di atas diperoleh nilai signifikansi $0,818 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

Tabel 4.16 Daftar Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir Ranah Psikomotorik Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Psikomotorik	Based on Mean	.621	1	36	.436
	Based on Median	.702	1	36	.407
	Based on Median and with adjusted df	.702	1	35.266	.408
	Based on trimmed mean	.665	1	36	.420

Dari hasil *output uji Homogeneity of Variance test pada Descriptives Statistics* di atas diperoleh nilai signifikansi $0,436 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

c. Uji Hipotesis

Setelah uji homogenitas dan normalitas dilakukan dan memperoleh kesimpulan data normal dan homogen, maka dapat ditentukan uji hipotesis menggunakan uji T. Uji ini digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode kooperatif learning tipe TGT dalam pembelajaran aqidah akhlak di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung. Pengujian ini menggunakan uji T dengan menggunakan tingkat 0,05. Dengan kriteria apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Untuk mengetahui diterima atau tidaknya dihipotesis, peneliti akan menyajikan hasil pengujian data berupa uji T dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.0.

Ho: Tidak berpengaruh dan tidak efektif Metode Cooperative Learning Tipe (TGT) dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung

Ha: Berpengaruh dan efektif Metode Cooperative Learning Tipe (TGT) dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung

Berikut hasil pengujian hipotesis dari SPSS 25.0

- 1) Uji Hipotesis Hasil Belajar Ranah Kognitif Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Tabel 4.17 Uji Hipotesis Hasil Belajar Ranah Kognitif

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Kognitif	Equal variances assumed	.263	.611	13.309	36	.000	15.579	1.171	13.205	17.953
	Equal variances not assumed			13.309	35.694	.000	15.579	1.171	13.204	17.954

Dari hasil *output* Uji T *Independent Sample Test* diketahui hasil belajar kognitif siswa kelas eksperimen dengan jumlah siswa 19 memiliki rata-rata 80.00. Sedangkan, kelas kontrol dengan jumlah siswa 19 memiliki rata-rata 64.42. Berdasarkan pada SPSS 25.0 menunjukkan bahwa t hitung sebesar 13,303. Untuk menentukan taraf signifikansi adalah dengan menggunakan t tabel. Sebelum melihat pada t tabel harus menentukan derajat keabsahan pada seluruh sampel yang diteliti dengan rumus $db = n - 2$. Jumlah seluruh sampel adalah 38, maka $db = 38 - 2 = 36$. Nilai $db = 36$ dengan signifikansi 0,001 (10%), diperoleh nilai t tabel sebesar 3.332. Karena t hitung > t tabel yaitu $13,303 > 3.332$ dan *sig (2 tailed)*

sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan penggunaan pembelajaran *kooperatif learning* tipe TGT dalam pembelajaran Aqidah akhlak dalam aspek kognitif Kelas VII di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung.

- 2) Uji Hipotesis Hasil Belajar Ranah Afektif Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel 4.18 Uji Hipotesis Hasil Belajar Ranah Afektif

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Afektif	Equal variances assumed	.054	.818	9.117	36	.000	19.211	2.107	14.937	23.484
	Equal variances not assumed			9.117	35.921	.000	19.211	2.107	14.937	23.484

Dari hasil *output Uji T Independent Sample Test* diketahui hasil belajar afektif siswa kelas eksperimen dengan jumlah siswa 19 memiliki rata-rata 79.74. Sedangkan, kelas kontrol dengan jumlah siswa 19 memiliki rata-rata 60.53. Berdasarkan pada SPSS 25.0 menunjukkan bahwa t hitung sebesar 9,117. Untuk menentukan taraf signifikansi adalah dengan menggunakan t tabel. Sebelum melihat pada t tabel harus menentukan derajat keabsahan pada seluruh sampel yang diteliti dengan rumus $db = n - 2$. Jumlah seluruh sampel adalah 38, maka $db = 38 - 2 = 36$. Nilai $db = 36$ dengan signifikansi 0,001 (10%), diperoleh nilai t tabel sebesar 3.332. Karena t hitung $>$ t tabel yaitu $9,117 > 3.332$ dan *sig (2 tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan penggunaan pembelajaran *kooperatif learning* tipe TGT dalam pembelajaran Aqidah akhlak dalam aspek afektif Kelas VII di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung.

- 3) Uji Hipotesis Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel 4.19 Uji Hipotesis Hasil Belajar Ranah Psikomotorik

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Psikomotorik	Equal variances assumed	.621	.436	10.840	36	.000	20.421	1.884	16.600	24.242
	Equal variances not assumed			10.840	34.714	.000	20.421	1.884	16.595	24.247

Dari hasil *output Uji T Independent Sample Test* diketahui hasil belajar psikomotorik siswa kelas eksperimen dengan jumlah siswa 19 memiliki rata-rata 79.74. Sedangkan, kelas kontrol dengan jumlah siswa 19 memiliki rata-rata 59.32. Berdasarkan pada SPSS 25.0 menunjukkan bahwa t hitung sebesar 10,840. Untuk menentukan taraf signifikansi adalah dengan menggunakan t tabel. Sebelum melihat pada t tabel harus menentukan derajat kebebasan pada seluruh sampel yang diteliti dengan rumus $db = n - 2$. Jumlah seluruh sampel adalah 38, maka $db = 38 - 2 = 36$. Nilai $db = 36$ dengan signifikansi 0,001 (10%), diperoleh nilai t tabel sebesar 3.332. Karena t hitung $>$ t tabel yaitu $10,840 > 3.332$ dan *sig (2 tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan penggunaan pembelajaran

kooperatif learning tipe TGT dalam pembelajaran Aqidah akhlak dalam aspek psikomotorik kelas VII di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung.

Berdasarkan hasil hipotesis yang telah dilakukan menggunakan uji T *Independent Sample Test* tentang pengaruh metode *kooperatif learning* tipe TGT untuk meningkatkan hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik dalam pembelajaran Aqidah akhlak materi akidah Islam. Maka dapat disimpulkan bahwa berpengaruh dan efektif penggunaan metode *kooperatif learning* tipe TGT dalam pembelajaran Aqidah akhlak. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dan efektivitas penggunaan metode *kooperatif learning* tipe TGT terhadap hasil belajar peserta didik, maka dilakukan perhitungan *N-Gain Score*.

Berikut adalah hasil perhitungan dari perhitungan *N-Gain Score*:

- 1) Hasil perhitungan *N-Gain Score* pada hasil belajar kognitif

Tabel 4.20 Uji *N-Gain Score* Ranah Kognitif

Descriptives						
	Kelas		Statistic	Std. Error		
NGain_Persen	Eksperimen	Mean	47.5502	2.33396		
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	42.6467		
			Upper Bound	52.4537		
		5% Trimmed Mean		47.9359		
		Median		47.0588		
		Variance		103.500		
		Std. Deviation		10.17351		
		Minimum		25.00		
		Maximum		63.16		
		Range		38.16		
		Interquartile Range		15.56		
		Skewness		-.249	.524	
		Kurtosis		-.036	1.014	
		Kontrol	Kontrol	Mean	2.4630	3.80159
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-5.5238
	Upper Bound			10.4499		
5% Trimmed Mean				2.1348		
Median				.0000		
Variance				274.590		
Std. Deviation				16.57076		
Minimum				-26.67		
Maximum				37.50		
Range				64.17		
Interquartile Range				23.33		
Skewness				.186	.524	

Kurtosis	-1.109	1.014
----------	--------	-------

Berdasarkan hasil perhitungan uji *N-Gain Score* tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata skor untuk kelas eksperimen metode *cooperative learning* tipe TGT dalam aspek kognitif adalah sebesar 0,47 atau 47% termasuk dalam kategori efektif atau dengan nilai *N-Gain Score* minimal 25% dan maksimal 63% sementara untuk rata-rata skor untuk kelas kontrol metode konvensional adalah sebesar 0,02 atau 2% termasuk dalam kategori tidak efektif dengan nilai skor minimal -26% persen dan maksimal 37% persen. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *cooperative learning* tipe TGT efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran akidah akhlak aspek kognitif kelas VII di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung. Sementara penggunaan metode konvensional learning tidak efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran akidah akhlak aspek kognitif kelas VII di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung.

2) Hasil perhitungan *N-Gain Score* pada hasil belajar afektif

Tabel 4.21 Uji *N-Gain Score* Ranah Afektif

Descriptives					
	Kelas		Statistic	Std. Error	
NGain_ Persen	Eksperimen	Mean	48.3709	3.57509	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	40.8599	
			Upper Bound	55.8819	
		5% Trimmed Mean		48.9836	
		Median		50.0000	
		Variance		242.844	
		Std. Deviation		15.58344	
		Minimum		14.29	
		Maximum		71.43	
		Range		57.14	
		Interquartile Range		19.64	
		Skewness		-.627	.524
		Kurtosis		-.201	1.014
		Kontrol	Kontrol	Mean	3.5067
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			-6.6141	
	Upper Bound			13.6275	
5% Trimmed Mean				5.9334	
Median				11.1111	
Variance				440.923	
Std. Deviation				20.99818	

Minimum	-66.67	
Maximum	30.00	
Range	96.67	
Interquartile Range	14.29	
Skewness	-2.138	.524
Kurtosis	6.519	1.014

Berdasarkan hasil perhitungan uji *N-Gain Score* tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata skor untuk kelas eksperimen metode *cooperative learning* tipe TGT dalam aspek afektif adalah sebesar 0,48 atau 48% termasuk dalam kategori efektif atau dengan nilai *N-Gain Score* minimal 14% dan maksimal 71% sementara untuk rata-rata skor untuk kelas kontrol metode konvensional adalah sebesar 0,03 atau 3% termasuk dalam kategori tidak efektif dengan nilai skor minimal -66% persen dan maksimal 30% persen. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *cooperative learning* tipe TGT efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran akidah akhlak aspek kognitif kelas VII di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung. Sementara penggunaan metode konvensional learning tidak efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran akidah akhlak aspek afektif kelas VII di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung.

3) Hasil perhitungan *N-Gain Score* pada hasil belajar psikomotorik

Tabel 4.22 Uji *N-Gain Score* Ranah Psikomotorik

Descriptives					
	Kelas		Statistic	Std. Error	
NGain_ Persen	Eksperimen	Mean	45.5224	3.53516	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	38.0953	
		Upper Bound	52.9495		
		5% Trimmed Mean	45.9444		
		Median	45.9459		
		Variance	237.449		
		Std. Deviation	15.40939		
		Minimum	9.09		
		Maximum	74.36		
		Range	65.27		
		Interquartile Range	18.65		
		Skewness	-.204	.524	
		Kurtosis	.940	1.014	
		Kontrol	Mean	-4.7580	3.92548
			95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-13.0051
Upper Bound	3.4892				
5% Trimmed Mean	-3.4583				

Median	-4.6512	
Variance	292.779	
Std. Deviation	17.11077	
Minimum	-51.52	
Maximum	18.60	
Range	70.12	
Interquartile Range	25.64	
Skewness	-1.130	.524
Kurtosis	1.773	1.014

Berdasarkan hasil perhitungan uji *N-Gain Score* tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata skor untuk kelas eksperimen metode *cooperative learning* tipe TGT dalam aspek psikomotorik adalah sebesar 0,45 atau 45% termasuk dalam kategori efektif atau dengan nilai *N-Gain Score* minimal 10% dan maksimal 74% sementara untuk rata-rata skor untuk kelas kontrol metode konvensional adalah sebesar -0,04 atau -4% termasuk dalam kategori tidak efektif dengan nilai skor minimal -51% persen dan maksimal 18% persen. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *cooperative learning* tipe TGT efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran akidah akhlak aspek psikomotorik kelas VII di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung. Sementara penggunaan metode konvensional learning tidak efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran akidah akhlak aspek kognitif kelas VII di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung.

Tabel 4.23 Interpretasi Indeks N-Gain

No.	<i>N-Gain Score</i> (g)	Interpretasi
1.	$-1.00 < g < 0,0$	<i>Decrease</i>
2.	$g = 0,0$	<i>Stable</i>
3.	$0,0 < g < 0,30$	<i>Low</i>
4.	$0,30 < g < 0.70$	<i>Average</i>
5.	$0.70 < g < 1.00$	<i>High</i>